



**JURNAL PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT RADISI**
E-ISSN : 2798-9887

Tersedia Secara Online Pada Website : <https://jurnal.radisi.or.id/index.php/PKMRADISI>



**Pelatihan Pembukuan Sederhana Berbasis *Microsoft Excel*
Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm)
Kota Semarang**

ANDHY TRI ADRIYANTO ^{1*}, WYATI SADDEWISASI ², AGUS PRASETYO³

¹Fakultas Ekonomi
Universitas Semarang
andy_3@yahoo.co.id

²Fakultas Ekonomi
Universitas Semarang
wyatis@yahoo.com

³Fakultas Ekonomi
Universitas Semarang
agusprasetyo0608@gmail.com

KATA KUNCI

Pelatihan,
Sistem Pembukuan,
Laporan Keuangan,
UMKM

ABSTRAK

Pembuatan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel yang simpel, ditujukan bagi industri mikro, kecil, dan menengah, memil peran penting dalam memodernisasi proses pembukuan, terutama di ma pandemi COVID-19 saat ini. Sudah banyak diciptakan sistem pembuku berbasis Microsoft Excel yang sederhana dan mudah dipahami, bertuju untuk membantu pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dala mendapatkan laporan bisnis yang efisien, cepat, dan akurat. Meskipun demikian, masih ada kendala di mana pelaku UMKM belum terbia menggunakan sistem pembukuan berbasis Microsoft Excel, sehingga kinei bisnis mereka menjadi kurang optimal. Oleh karena itu, dibutuhkan wak dan upaya untuk meningkatkan kemampuan penggunaan siste pembukuan berbasis Microsoft Excel bagi pelaku UMKM di Kota Semara dalam mengelola laporan bisnis mereka. Tujuan dari pengelolaan siste pembukuan ini adalah untuk meningkatkan kinerja bisnis pelaku usa mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kota Semarang, khususny Peningkatan kemampuan pelaku UMKM ini akan diwujudkan mela program Pengabdian kepada Masyarakat dengan metode praktek. Pa pelaku UMKM di Kota Semarang ini akan menjadi peserta pelatihan, di ma mereka akan diberikan pelatihan untuk meningkatkan ketrampilan dala menggunakan sistem pembukuan secara sederhana. Dalam rang melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, pelaksanaan ak berfokus pada pemberian pelatihan dan diskusi mengenai pros pembuatan laporan keuangan sederhana dengan menggunakan Micros Excel. Kegiatan ini akan mencakup pendampingan, pemberian softwa penyuluhan, dan praktek langsung. Pelaksanaan kegiatan pengabdi masyarakat ini direncanakan pada semester ganjil tahun 2021/2022.

RIWAYAT ARTIKEL

Diterima : 21/06/2021
Revisi : 06/07/2023
Disetujui : 05/08/2023
Dipublish : 05/08/2023

Hasil yang diharapkan dari kegiatan pengabdian ini adalah para peserta pelatihan akan memahami manfaat dari sistem dan dapat mengoperasikan fitur-fitur untuk melihat laporan bisnis mereka. Para peserta pelatihan diharapkan dapat memanfaatkan sistem pembukuan berbasis Microsoft Excel untuk mengolah data masuk, sehingga dapat dengan cepat dan efisien menghasilkan laporan laba rugi UMKM.

KEYWORD

practice,
bookkeeping system,
financial statements,
UMKM

ABSTRACT

Making financial reports using a simple Microsoft Excel application aimed at micro, small, and medium industries has an important role in modernizing the bookkeeping process, especially during the current COVID-19 pandemic. Many Microsoft Excel-based bookkeeping systems that are simple and easy to understand have been created, aiming to help usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) obtain efficient, fast and accurate business reports. However, there are still obstacles where UMKM players are not accustomed to using a Microsoft Excel-based bookkeeping system, so that their business performance becomes less than optimal. Therefore, it takes time and effort to improve the ability to use Microsoft Excel-based bookkeeping systems for MSMEs in Semarang City in managing their business reports. This bookkeeping system aims to improve the business performance of usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) in Semarang City, in particular. The improvement of MSMEs' capabilities will be realized through a Community Service program with a practical method. The UMKM players in Semarang City will become trainees, who will be given training to improve their skills in using a simple bookkeeping system. To carry out the Community Service activities, the implementation will focus on providing training and discussion on making simple financial reports using Microsoft Excel. This activity will include mentoring, providing software, counseling, and hands-on practice. The implementation of this community service activity is planned for the odd semester of 2021/2022. The expected results of this community service activity are that the trainees will understand the system's benefits and can operate the features to view their business reports. The trainees are expected to be able to utilize the Microsoft Excel-based bookkeeping system to process incoming data so that they can quickly and efficiently produce UMKM profit and loss reports.

ARTICLE HISTORY

Accepted : 21/06/2021

Revised : 06/07/2023

Approved : 05/08/2023

Published : 05/08/2023

Ini adalah artikel akses terbuka dibawah lisensi [CC BY-NC-SA 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

**A. PENDAHULUAN**

Keberadaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia memiliki potensi yang strategis dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi lokal, khususnya dalam hal penyerapan tenaga kerja dan kontribusi terhadap pendapatan nasional. Salah satu sektor UMKM yang memiliki peran signifikan dalam perekonomian Indonesia adalah industri kecil dan rumah tangga (IKRT) atau usaha mikro dan kecil (UMK). Dari total unit usaha yang ada, sebanyak 99,9% merupakan UMK dengan usaha mikro sebesar 98,79% dan usaha kecil sebesar 1,11%. Hal ini mengindikasikan bahwa usaha IKRT memiliki peranan yang cukup strategis

dalam perkembangan ekonomi di Indonesia, khususnya dalam peningkatan ekonomi lokal di wilayah perdesaan. Perkembangan industri di Indonesia mengalami kemajuan yang sangat pesat, dimana yang terjadi bukan hanya industri skala besar tetapi juga industri skala kecil seperti industri rumah tangga (*home industry*).

Seperti halnya di Kota Semarang, pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di kota ini terus mengalami pertumbuhan setiap tahun. Rata-rata pertumbuhan setiap tahun sekitar 1,97%. Saat ini total jumlah pelaku UMKM di Kota Semarang yang terdaftar 11.692 UMKM. Setiap tahun jumlah UMKM terus tumbuh. Meskipun jumlah yang terdaftar sekitar 11.692

UMKM, namun kenyataan di lapangan bisa jauh lebih dari angka jumlah itu. Pemerintah Kota Semarang terus aktif melakukan berbagai upaya untuk membantu para pelaku UMKM memasarkan produk-produknya, sampai ke luar kota Semarang. Karena itu, selain membantu pemasaran produk para pelaku UMKM, pihaknya juga terus gencar melakukan pembinaan terhadap calon pelaku UMKM. Pembinaan dilakukan secara menyeluruh mulai dari aspek ketrampilan hingga manajemen, termasuk pembukuan, pemasaran, dan manajemen risiko. Setelah usaha mereka berjalan dengan baik, baru kami memberikan bantuan dalam promosi. Para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Semarang menunjukkan daya saing yang sangat positif dalam bersaing dengan produk-produk dari daerah lain. Produk seperti batik, tas, dan kerajinan dari Kota Semarang memiliki kualitas yang sangat baik. Keunggulan ini tidak hanya terlihat dalam persaingan lokal, tetapi juga di pasar ASEAN. Terlebih lagi, dengan adanya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang telah dibuka, produk-produk dari Semarang semakin diminati di pasar regional.

Dengan pertimbangan tersebut maka pelaku unit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang tergabung dalam anggota PEL Kota Semarang membutuhkan bantuan berupa sistem pembukuan dalam mengelola laporan bisnisnya untuk meningkatkan kinerja bisnis dari UMKM tersebut. Dengan adanya sistem pembukuan yang berbasis *microsoft excel* ini manfaat yang diperoleh adalah proses pembuatan laporan bisnis bisa diperoleh dalam waktu yang cepat, efisien dan akurat. Masalah mulai timbul karena tidak semua pelaku unit usaha mikro kecil dan menengah di Kota Semarang ini mengerti menggunakan sistem pembukuan berbasis aplikasi ini, sehingga untuk meningkatkan kemampuan dalam menggunakan sistem pembukuan ini akan dilaksanakan pelatihan peningkatan penggunaan sistem pembukuan berbasis *microsoft excel*.

Sesuai dengan penjabaran latar belakang diatas dan berdasarkan hasil observasi awal dalam pembuatan proposal ini kami sesuaikan dengan judul pengabdian, dan telah dilakukan peninjauan awal kepada beberapa anggota Pengembangan Ekonomi Lokal (PEL) yang tergabung dalam UMKM Kota Semarang dapat ditarik kesimpulan awal bahwa diantaranya belum memiliki bukti transaksi secara lengkap sehingga tidak mungkin dapat membuat pembukuan sederhana dan bahkan tidak mungkin dapat membuat laporan keuangan yang

sesuai dengan standar akuntansi, terlebih untuk mengaplikasikannya dalam *software microsoft excel*. Namun demikian beberapa pengusaha tersebut mempunyai keinginan untuk membuat pembukuan walaupun sederhana dan juga perubahan untuk dapat membuat laporan bulanan. Oleh karena itu kami berusaha ingin membantu mereka agar dapat membuat pembukuan secara sederhana berbasis *microsoft excel*.

B. METODE PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan Program

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan penjelasan dan pelatihan kepada anggota PEL yang tergabung dalam UMKM Kota Semarang secara umum. Penekanan utama yang akan dibenahi adalah dengan pendekatan manual terlebih dahulu dilanjutkan dengan komputer karena pengetahuan beberapa mitra tentang komputer sangat minim dan beberapa tidak mempunyai komputer, namun bisa disiasati dengan menggunakan *handphone*.
2. Pendampingan ke anggota UMKM selama 1 (satu) bulan yang dilakukan oleh tim pengabdian sendiri dengan dibantu 2 (dua) mahasiswa yang sudah diberi pengarahan tentang cara melakukan *cash opname*, *stock opname*, inventarisasi aset, membuat *opening balance sheet* dan dilanjutkan dengan input pembukuan berbasis *microsoft excel*. Jadi disini mitra tidak hanya sekedar memahami membuat pembukuan yang efektif, tapi diharapkan bisa praktek langsung dengan baik dan benar, karena metodenya bukan hanya sekedar ceramah, tapi diajak untuk mengaplikasikan selama 1 (satu) bulan.

Prosedur Kerja

Langkah-langkah prosedur kerja yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Tahapan persiapan, yang meliputi:
 - a. Mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan utama dari mitra.
 - b. Membentuk tim pengabdian dengan tujuan memberikan solusi atas setiap permasalahan yang dihadapi oleh mitra.
 - c. Menyusun proposal pengabdian yang

menawarkan solusi bagi permasalahan dan kebutuhan mitra, serta dilengkapi dengan surat pernyataan kesediaan mitra untuk bekerja sama dengan tim pengabdian.

- d. Melakukan koordinasi antara tim pengabdian dengan mitra untuk merencanakan pelaksanaan secara konseptual, operasional, serta menentukan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota tim.

2. Tahapan pelaksanaan kegiatan praktek pembukuan sederhana dilakukan di laboratorium komputer Magister Manajemen Universitas Semarang dan terdiri dari langkah-langkah berikut:

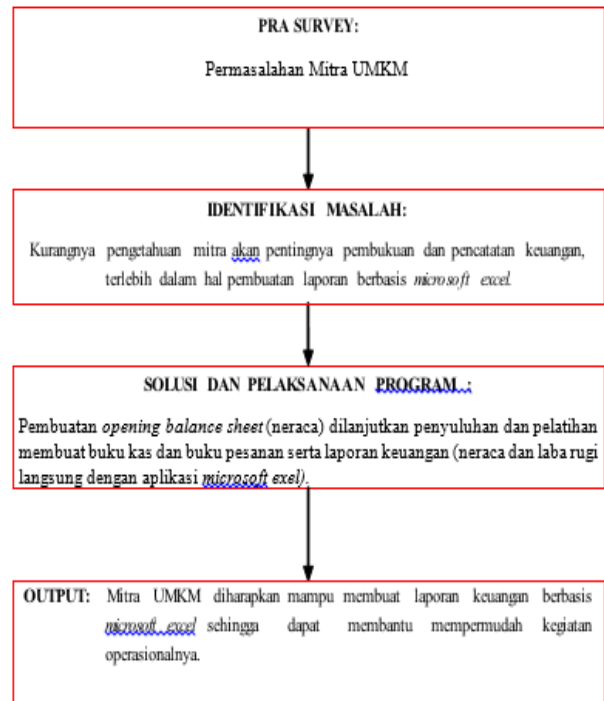
- a. Memberikan pengarahan mengenai pentingnya dan manfaat laporan keuangan bagi pengusaha UMKM.
- b. Melakukan praktek *cash opname*, *stock opname*, inventarisasi aset, pembuatan *opening balance sheet*, serta pencatatan transaksi harian pada periode tertentu. Selanjutnya, dilakukan penyempurnaan pembuatan buku besar kas, piutang, pendapatan, dan biaya dengan melakukan praktek langsung memasukkan angka-angka ke dalam *Microsoft Excel*.
- c. Memberikan pendampingan pembukuan kepada mitra UMKM, terutama setelah dibuatkan *opening balance sheet* secara manual. Pendampingan ini dilanjutkan dengan memasukkan data ke dalam *Microsoft Excel* seperti pencatatan dalam buku kas, persediaan, pesanan, dan lainnya secara berkala.
- d. Melakukan evaluasi program setelah kegiatan berjalan selama 1 (satu) bulan, untuk menilai apakah para pengusaha telah mulai meneruskan pembukuan dengan contoh yang telah diberikan. Keberhasilan dari evaluasi sangat tergantung pada kemauan mitra untuk melanjutkan memasukkan data pembukuan ke dalam *Microsoft Excel*.

3. Tahapan pelaporan

Tahapan pelaporan mengacu pada

pelaksanaan kegiatan pada binaan mitra UMKM kota Semarang.

Rencana Kegiatan



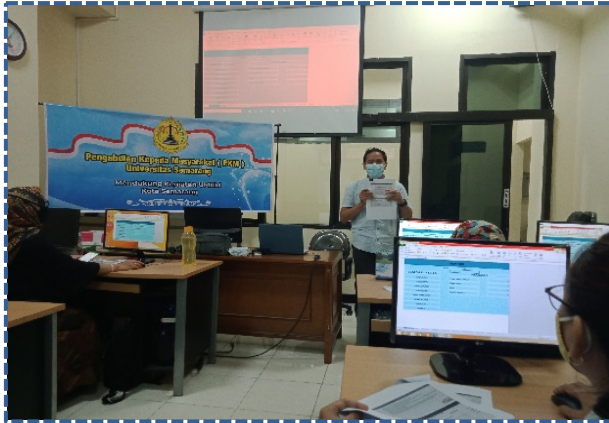
Gambar 1
Rencana Kegiatan PKM

- a. Tahap Pra-survey
Mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra UMKM.
- b. Identifikasi Masalah.
Dalam proses pra-survey, ditemukan bahwa salah satu masalah yang dihadapi oleh mitra UMKM adalah kurangnya pengetahuan mengenai pentingnya pembukuan dan pencatatan keuangan, terutama dalam hal pembuatan laporan berbasis Microsoft Excel.
- c. Solusi dan Pelaksanaan Program
Berdasarkan hasil identifikasi masalah, kami merencanakan pelaksanaan program sebagai berikut:
 - Mitra UMKM akan dibantu dalam pembuatan opening balance sheet atau neraca awal untuk mendapatkan gambaran mengenai posisi keuangan perusahaan pada awal periode.
 - Selanjutnya, mitra UMKM akan mendapatkan penyuluhan dan pelatihan mengenai pembuatan buku kas, buku pesanan, serta laporan keuangan seperti neraca dan laba rugi secara langsung menggunakan aplikasi Microsoft Excel.
- d. Output yang Diharapkan
Dengan pelaksanaan program ini, diharapkan mitra UMKM dapat menguasai

pembuatan laporan keuangan berbasis Microsoft Excel. Hal ini diharapkan dapat membantu mempermudah kegiatan operasional perusahaan mereka dan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kondisi keuangan usaha mereka.

Evaluasi Kegiatan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat nantinya akan dievaluasi dari segi pencatatan secara manual yang telah dilaksanakan dan hasil penginputan seluruh transaksi keuangan di dalam aplikasi *microsoft excel* yang tercermin dari *print out* seluruh laporan keuangan sederhana.



Gambar 2
Penjelasan Materi



Gambar 3
Praktek Dengan Komputer

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan langsung yang kami berikan kepada UMKM di Kota Semarang memiliki tema "Pelatihan Pembukuan Sederhana Menggunakan *Microsoft Excel*" dan dilaksanakan di laboratorium komputer Magister Manajemen Universitas Semarang (MM USM). Sebelum melaksanakan kegiatan pengabdian ini, kami melakukan koordinasi terlebih dahulu dengan koordinator UMKM untuk memahami permasalahan yang dihadapi, terutama

dalam hal kesulitan membuat laporan keuangan sederhana menggunakan *Microsoft Excel*.

Sebagai respons atas permasalahan tersebut, kami memberikan alternatif solusi dengan menyelenggarakan pelatihan dasar dan memberikan software laporan keuangan berbasis Microsoft Excel kepada peserta pelatihan. Hal ini bertujuan untuk mempermudah pencatatan transaksi dan memberikan kemudahan dalam pembuatan laporan keuangan bagi UMKM yang menjadi peserta pelatihan dan pembuatan laporan keuangan secara sederhana. Pada akhirnya diharapkan dari pelatihan yang telah diberikan kepada UMKM kota Semarang memiliki keahlian dan kemampuan untuk membuat laporan keuangan sendiri secara komputerisasi dan dapat menganalisa, mengatur pemasukan serta pengeluaran yang dihadapi sehari-hari tanpa harus melakukan pencatatan kembali secara manual.

Hasil Kegiatan

Pengabdian kepada masyarakat yang telah kami lakukan mengenai praktek pembuatan laporan keuangan berbasis *microsoft excel* adalah sebagai berikut:

1. Anggota UMKM yang tergabung dalam komunitas Pengembangan Ekonomi Lokal (PEL) dapat memahami dasar-dasar akuntansi sebelum melakukan posting transaksi ke dalam *software* yang telah disiapkanti tim pengabdian.
2. Para peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk melakukan praktek langsung dalam memasukkan seluruh transaksi ke dalam *software* yang telah disediakan. Selama proses ini, mereka akan dibantu oleh tim PKM yang bertugas.
3. Peserta akan memperoleh pemahaman mendalam mengenai contoh-contoh transaksi yang diberikan. Sehingga setelah pelatihan berakhir, mereka dapat mengaplikasikannya sesuai dengan karakteristik usaha yang mereka geluti.
4. Peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti pelatihan. Namun, untuk memastikan keberhasilan dalam konversi dan migrasi akun-akun yang akan di-posting oleh masing-masing binaan UMKM, diperlukan bimbingan ekstra dari tim terkait. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).



Gambar 4
Evaluasi Kegiatan

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan pada tanggal 09 Desember 2021 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tim Pelaksana sudah dapat membuat Laporan Keuangan per 31 Maret 2018 untuk UMKM Kota Semarang, nantinya digunakan sebagai dasar pencatatan transaksi keuangan selanjutnya. Laporan tersebut dapat disebut sebagai data historis dan sekaligus dapat dilihat perkembangan usahanya baik atau tidak. Secara keseluruhan bahwa kedua usaha tersebut menghasilkan tingkat pengembalian modal.
2. Pihak UMKM Kota Semarang sudah dapat membuat catatan penerimaan dan pengeluaran secara rinci dengan *software* yang diberikan.
3. Pihak UMKM sudah memahami laporan keuangan bulanan karena sudah dibuat secara rutin.
4. Dengan demikian kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) untuk anggota PEL Kota Semarang dapat dikatakan sudah mencapai sasaran seperti yang diharapkan yaitu UMKM dapat membuat laporan keuangan bulanan dengan menggunakan *microsoft excel*.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada LPPM USM yang telah memberikan dukungan dana untuk Program PKM yang telah kami usulkan. Berkat dukungan ini, kami dapat menjalankan Program PKM dengan baik dan lancar. Seperti yang telah kami sampaikan sebelumnya, program PKM ini

bertujuan untuk memberikan pelatihan dalam pembuatan laporan keuangan berbasis Microsoft Excel. Kami juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada Bapak Heru, selaku Koordinator UMKM, yang telah berhasil mengkoordinir anggota tim sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan sukses. Kami juga berterima kasih kepada semua pihak yang turut berkontribusi dalam kegiatan ini, meskipun tidak dapat kami sebutkan satu per satu, sehingga Program PKM ini dapat terlaksana dengan sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, A.D dan Susilowati, D. 2017. Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berbasis Industri Kreatif Di Kota Malang. *Jurnal Ilmu Ekonomi XJ(X)*: 120 – 142.
- Andriyani, O., Cangara, H., & Sadjad, R.S. (2014). *Penggunaan Teknologi Informasi Online Dalam Kecepatan Pelayanan dan Pengamanan pada Bank BCA Makassar (Sebuah Studi Komunikasi Organisasi)*. *Jurnal Komunikasi KAREBA*, Vol. 3, No. 1, 58.
- Baldric Siregar, Suropto Bambang, Hapsoro Dody, Widodo Lo Eko, Kusumasari Lita, dkk. 2013. *Akuntansi Biaya, E1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dunia, F. A., & Wasilah. (2009). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Damana, A. W. A. & Suardikha, I. M. S. (2016). *Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Pelatihan, Ukuran Organisasi, dan Keahlian Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol 14, No. 2, 1452.
- Garrison, Nooren dan Brewer. 2005. *Akuntansi Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat.
- http://infowisata.ukm.semarangkota.go.id/info_uk_m/ukm_olahan_pangan
- Istifadah, N dan Tjaraka, H. 2017. Kreativitas dan Inovasi pada Industri Kreatif untuk Meningkatkan Daya Saing dan Kesenambungan Pertumbuhan Ekonomi. *Proceeding : Conference on Management and Behavioral Studies Universitas Tarumanagara* ISSN NO: 2541-3406 e-ISSN NO: 2541-285X: 89-99.
- Kurniawati, L., Akbar, R. O., & Misri, M. A. (2015). *Pengaruh Penerapan Metode*

- Pembelajaran Praktikum Terhadap Keterampilan Berpikir Kristis Matematika Siswa Kelas VIII SMP N 3 Sumber Kabupaten Cirebon.* Jurnal EduMa Vol. 4, No. 2. 62.
- Riwayadi. (2014). *Akuntansi Biaya, Pendekatan Tradisional dan Kontemporer.* Jakarta: Salemba Empat.
- Rahmanto, B.T., Nurjanah, S, dan Darmo, I.S. 2018. *Peran Komunitas Dalam Meningkatkan Kinerja Ukm (Ditinjau Dari Faktor Internal).* Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT 3 (1): 18: 1-10.
- Sulasni, T., Kridalaksana, A. H., & Arifin, Z. (2014). *Sistem Informasi Pengelolaan Koperasi Karyawan PT. XYZ Menggunakan Bahasa Pemrograman Visual Basic.* Jurnal Informatika Mulawarman, Vol. 9, No. 3, 1.
- Susanti, N. (2014). *Sistem Informasi Simpan Pinjam Badan Keswadayaan Masyarakat Studi Kasus BKM Sarana Makmur.* Jurnal SIMETRIS, Vol 1. 5, No. 1, 41.